

BAB III METODE PENELITIAN

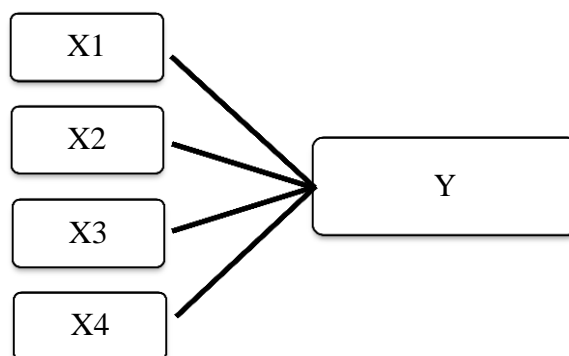
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut (Whitney, 1960) metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian ini memepelajari mengenai masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, dan juga tata cara yang digunakan dalam salam masyarakat serta di dalam situasi-situasi tertentu. Termasuk mengenai hubungan kegiatan, pandangan, sikap, dan juga proses-proses yang dapat berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif ini merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan merupakan desain korelasi yang mencakup pengumpulan dua kelompok subyek atau lebih untuk mengetahui hubungan antara kelompok-kelompok tersebut. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : Kualitas Informasi

X2 : Kemudahan

X3 : Harga

X4 : Kualitas Produk

Y : Perilaku Konsumtif

(Sugiyono, 2017:44)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dalam penelitian ini adalah STKIP PGRI Pacitan dimana terdapat 7 program studi yaitu: Program studi Sejarah, Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Matematika, Informatika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Alasan peneliti memilih STKIP PGRI Pacitan karena mahasiswa cenderung lebih konsumtif dan dari segi penampilan lebih modis dan modern.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian selama 7 bulan yaitu dimulai pada bulan Februari sampai dengan Agustus tahun 2021. Penelitian dilakukan secara bertahap dengan jadwal sebagai berikut :

- a) Penyusunan proposal yaitu menyiapkan proposal penelitian sebagai kerangka umum dari penelitian.
- b) Melakukan observasi *pra-research* penggunaan aplikasi *e-commerce* kepada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan.
- c) Melaksanakan penelitian pada subyek untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian.
- d) Penyusunan laporan yang meliputi proses pengumpulan data.

Berdasarkan uraian jadwal penelitian di atas maka dapat disusun pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																										
		Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■																							
2	Seminar Proposal					■																						
3	Revisi Proposal						■	■	■																			

No	Kegiatan	Bulan																										
		Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
4	Pengumpulan Data																											
5	Analisis data																											
6	Penyusunan Laporan																											
7	Seminar Hasil																											
8	Penyusunan Laporan Akhir																											

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono dalam (Gerrytri, 2013) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari kemudian dan menyimpulkannya. Populasi dalam penulisan digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penulisan (Noor, 2011, hal.147).

Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi

akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Mulyatiningsih, 2011:19). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Pacitan, berjumlah sebanyak 859.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2007:56). Menurut (Sugiyono, 2008:188), yaitu suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut. Beberapa kendala yang akan dihadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu. maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random (*random sample*), *random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil (Kerlinger, 2006:188).

Kriteria penentuan sampel dalam penulisan ini mencakup mahasiswa STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2021 yang memakai aplikasi *e-commerce*. Untuk memenuhi standar *error* sampel, maka digunakan rumus Slovin (Noor, 2011, hal. 148).

Rumus perhitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N \cdot e}{1 + e}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari data Biro Administrasi Umum STKIP PGRI Pacitan tahun 2020-2021 adalah:

$$n = \frac{N \cdot e}{1 + e}$$

$$= 89,5724713243$$

Maka sampel dalam penulisan ini yaitu 89,5724713243 dibulatkan menjadi 90 responden.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Husein Umar, 2013) data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perseorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data primer yang dihasilkan dari hasil survei

yang dilakukan kepada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan menggunakan angket atau kuesioner yang disebar melalui *google formulir* sebagai alat untuk memperoleh data.

2. Data Sekunder

Menurut (Arikunto, 2010:22) menyatakan “data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer. Sumber data sekunder yang peneliti peroleh untuk penelitian ini yaitu dari dari internet maupun studi kepustakaan seperti melalui buku-buku, penulisan terdahulu baik jurnal, skripsi dan artikel yang berkaitan serta bukti foto berupa *screenshot* dari responden sebagai alat pendukung dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005). Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel penulisan pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hal. 61).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Perilaku Konsumtif	Tindakan seseorang dalam membeli ataupun mengonsumsi suatu barang atau jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan yang masuk akal dan tidak didasarkan pada faktor kebutuhan	<p>a. Ketertarikan konsumen dengan produk terbaru di aplikasi <i>e-commerce</i></p> <p>b. Ketertarikan konsumen untuk membeli produk dikarenakan diskon dan <i>flash sale</i></p> <p>c. Ketertarikan konsumen untuk memenuhi kepuasan terhadap trend produk yang ditawarkan pada aplikasi <i>e-commerce</i></p> <p>d. Manajemen keuangan konsumen yang mungkin dilakukan untuk membeli produk pada aplikasi <i>e-commerce</i></p>
Kualitas Informasi (X1)	Tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk dan waktu yang memberikan nilai bagi pemakai akhir tertentu	<p>a. Keakuratan informasi pencarian di laman aplikasi <i>e-commerce</i></p> <p>b. Kesesuaian deskripsi produk dan perbaruan informasi yang</p>

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
		disajikan oleh <i>seller</i> di aplikasi <i>e-commerce</i> c. Ketertarikan informasi melalui beranda <i>feed</i> yang disajikan oleh <i>seller</i> pada aplikasi <i>e-commerce</i> .
Kemudahan (X2)	Kemudahan alam Penggunaan <i>e-commerce</i> . Kemudahan penggunaan <i>e-commerce</i> akan mempengaruhi proses belanja <i>online</i>	a. Menu pada aplikasi <i>e-commerce</i> dapat dengan mudah dioperasikan oleh konsumen b. Proses pesan dan bayar pada aplikasi <i>e-commerce</i> dapat menghemat biaya dan waktu
Harga (X3)	Jumlah nilai yang konsumen pertukarkan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa	a. <i>E-commerce</i> menjual produk yang berkualitas dengan harga terjangkau dan bersaing dengan toko <i>offline</i> b. Tersedianya <i>voucher</i> dan penawaran gratis ongkos kirim (ongkir)
Kualitas Produk (X4)	Karakter dari produk dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumen yang bagaimana kualitas produk mempengaruhi minat beli konsumen	a) Kualitas produk sesuai dengan katalog dan memiliki daya tahan lama b) Memiliki tampilan produk yang menarik dan bervariasi

F. Instrumen Teknik Pengumpulan Data

Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai (Indrawan & Yaniawati, 2016, hal. 112). Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala (Sugiyono, 2012:92). Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu berupa kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi (Suharsimi Arikunto, 2010:194).

Skala yang digunakan dalam penulisan ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) menyatakan bahwa “*Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode *skala likert (likert's summated ratings)*. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif di berikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Jawaban Responden	Poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai suatu tujuan penelitian (Gulo, 2002:110). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2005:162).

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian.

G. Metode Analisis Data

Menurut Ardhana¹² (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik

deskriptif. Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan (Iqbal Hasan, 2001:7).

Data tersebut akan di uji menggunakan alat uji. Berikut alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 1995), Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini metode korelasi *person* dengan alat bantu program *SPSS 16.0 for windows*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dengan r_{tabel} serta nilai signifikansi $< 0,05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut (Sugiyono, 2005) adalah serangkaian pengukuran atau alat ukur yang mempunyai konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan dengan berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat kejelasan atau konsistensi dalam suatu tes, yaitu sejauh mana suatu tes bisa dipercaya dalam menghasilkan skor yang tetap, relatif dan tak berubah meskipun dites dalam situasi yang berbeda-

beda. Pada penulisan ini, uji reliabilitas menggunakan alat bantu program *SPSS 16.0 for windows* dengan kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *alpha cronbach* $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Model regresi linier, khususnya regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Kriteria BLUE dapat dicapai bila memenuhi syarat asumsi klasik. Berikut 4 pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan dalam model regresi berganda, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan grafik adalah *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Data berdistribusi normal jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. Uji normalitas dalam penelitian ini berarti untuk mengetahui data

variabel independen penggunaan *e-commerce* (kualitas informasi, kemudahan, harga, kualitas produk) dan data variabel terikat (perilaku konsumtif) berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyanto, 2008 hal. 37). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji *Glejser* dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen (bebas) dengan persamaan regresi. Semakin tidak signifikan variabel independen mengindikasikan bahwa model sudah terbebas dari gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu model regresi dalam penelitian ini terdapat gejala multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas (*multicollinearity*) merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam sebuah model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas

multikolinieritas adalah data yang mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2011, hal. 105).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan Uji Durbin-Watson (DW Test) dimana nilai DW dibandingkan dengan nilai d_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $d > (4 - d_l)$ berarti terdapat autokorelasi negatif
- 3) Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$ berarti tidak disimpulkan

4. Alat Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis *statistic* yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen melakukan perilaku konsumtif melalui belanja *online* menggunakan *e-commerce*. Secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Perilaku Konsumtif)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Kualitas Informasi

X2 = Kemudahan

X3 = Harga

X4 = Kualitas Produk

e = Std. Error

b. Uji T (Parsial)

Uji T (uji parsial) digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Dimana $t_{tabel} > t_{hitung}$ Ho diterima dan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H1

diterima, begitupun jika $Sig > \alpha (0,05)$ maka Ho diterima dan H 1

ditolak dan jika $Sig < \alpha (0,05)$ maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Dalam penelitian ini berarti bahwa uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh setiap variabel bebas (kualitas informasi, kemudahan, harga, dan kualitas produk) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif).

c. Uji f (Simultan)

Uji f merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama- sama) .

Untuk mengetahui secara simultan apakah koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Uji f dalam penelitian ini berarti untuk

mengetahui secara simultan apakah koefisien variabel kualitas informasi, kemudahan, harga dan kualitas produk mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif. Digunakan F_{hitung} untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Nilai F_{hitung} dikonstantakan dengan nilai F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dapat diterima.

